

## **kesimpulan dan saran**

### **5.1 Kesimpulan**

dari hasil studikasuk yang di lakukan, maka peneliti membuat keimpulan sebagai berikut :

#### **1. pengkajian**

pada saat pengkajian peneliti memakai pengkajian ABCDE karna pasien yang di ambil berasal dari UGD, peneliti menemukan perbedaan antara pasien 1 (Tn.S) dan pasien 2(Ny.N). pada pasien 1 (Tn.S) Cedera kepala denan jumlah GCS, untuk pasien 1 ini jumllah GCS 9 karna psien blm mampu membuka mata dengan cara apapun, sedangkan pasien 2 (Ny.N) jumlah GCS nya 10 ynag dimana ke,mampuan membuka mata lebih dri pasien 1

#### **2. Diagnosa keperawatan**

diagnose yang terdapat pada teori adalah : resiko aspirasi berhubungan denan penurunan kesadaran yang ditandai denga nada nya benda yang menghalangi jalan nafas dan tidak mampu dalam menelan

#### **3. Intervensi**

perencanaan pada diagnosa keperawatan resiko aspirasi berhubungan dengan penurunan kesadaran pada khusus nya tidak ada perbedaan dengan perencanaan yang ada pada teori.

#### **4. implementasi**

pada kesua pasien dilakukan implementasi sesuai intrvensi yang di buat. namun ada eberapa intervensi yang tidak si lkan pada imlem,entasi karena mmenyesuaikan kebutuhan psien harus di bantu untuk melakukan perawatan diri secara continue, maka harus ada keluarga yang tahu cara merwat pasien dan melibatkan keuarga dalam tindakan.

#### **5. Evaluasi**

evaluasi yang dilakukan selama 3 hari untuk menilai sejauh mana keberhasilan tindakan keperawtan yang di berikan kepada pasien 1 (Tn.S) dan pasien 2( Ny.N) dengan pencegahan aspirasi : kedua pasien berhasil tidak mengalami aspirasi dan papsien 2 berhasil untuk mengembalikan kemampuan menelan nya.

### **5.1.2 Saran**

setelah penulis melakukan studi kasus, penulis mengalami beberapa hambatan dalam pennisan ini. Namun, dengan bantuan dari berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya. Demi kemajuan selanjutnya maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara

khususnya untuk pasien yang datang ke IGD/UGD dalam keadaan Cedera kepala untuk tdk datang kembali, dan berhati-hati lah dalam berkendara.

2. bagi pendidikan

peneliti berharap agar D3 keperawatan Sultan Ageng Tirtayasa sebagai salah satu institusi yang menyediakan referensi penyakit Cedera Kepala SEdang dengan resiko aspirasi yang lebih banyak lagi untuk memudahkan penulis mendapatkan sumber yang akurat.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

hasil penelitian ini dapat di adikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.